

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang menganut konsep negara kesejahteraan dimana negara memainkan peran kunci dalam menjaga dan memajukan kesejahteraan sosial warga negaranya. Secara sederhana negara kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai suatu negara yang mana pemerintahan negara dianggap bertanggungjawab menjamin standar kesejahteraan sosial tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi saja, melainkan juga didasarkan pada terpenuhinya berbagai kebutuhan dasar dari setiap warga negara agar mencapai hidup minimal.

Dengan salah satu wujudnya yaitu adanya program BLT yang dicetuskan untuk pertama kalinya pada tahun 2005 dengan sasaran utamanya adalah masyarakat miskin. Sejak adanya pandemi Covid-19 memberi implikasi cukup besar bagi ekonomi nasional yang dirasakan seluruh masyarakat khususnya masyarakat miskin, maka pemerintah mengambil langkah baru dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Bantuan lansung tunai adalah bantuan yang diberikan kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Program BLT dijalankan untuk lebih fokus meningkatkan perekonomian masyarakat miskin dan rentan terdampak Covid-19 karena adanya pembatasan kegiatan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan.

Saat ini bangsa Indonesia tengah menghadapi permasalahan yang juga dirasakan dunia, yaitu virus *Corona* atau yang sering disebut juga Covid-19. Adanya wabah ini berakibat fatal baik dalam segi kesehatan maupun segi ekonomi, dimana pendapatan masyarakat turun dengan sangat drastis, pengangguran bertambah diakibatkan masa pandemi Covid-19 yang

berdampak pada banyaknya sektor swasta yang harus menutup atau mengurangi produksi sehingga banyak karyawan yang di PHK (Putus Hubungan Kerja).

Disamping itu untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini pemerintah menganjurkan beberapa hal seperti dirumah saja, jaga jarak dan cuci tangan dengan sabun. Anjuran pemerintah untuk dirumah saja mengakibatkan masyarakat tidak bisa pergi bekerja atau mencari nafkah sehingga mereka kesulitan untuk mencari uang atau mencukupi kebutuhan keluarga masing-masing. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah berusaha untuk melepaskan masyarakat yang diberikan setiap bulan. Pemerintah berharap dengan adanya BLT ini akan membantu masyarakat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Adapun target utama BLT adalah masyarakat miskin dan rentan terdampak Covid-19 sebagaimana yang terdaftar dalam Pasal 8A ayat (3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 yang berbunyi “Penanganan dampak pandemi Covid-19 sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dapat berupa BLT kepada masyarakat miskin di desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Sedangkan kriteria penerima BLT di Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan sasaran penerima BLT adalah keluarga miskin/non PHK antara lain:

- a. Kehilangan mata pencaharian
- b. Belum terdata
- c. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit
- d. Terdampak Covid-19

Besarnya bantuan di masa Covid-19 adalah Rp600.000 untuk setiap kepala keluarga selama 3 bulan pertama, kemudian ditahap kedua yaitu Rp300.000 selama 3 bulan juga. Adanya pandemi Covid-19 memberi desakan yang sangat kuat kepada masyarakat Kelurahan Karangklesem, sehingga sudah

menjadi suatu keharusan BLT dilakukan secara cepat dan tepat sasaran dengan didukung data yang valid dan akurat. Untuk mendapatkan data yang valid dan benar harus didukung dengan mekanisme pendataan yang memadai. Diperlukan kerjasama dan koordinasi menyeluruh dari seluruh elemen pemerintah baik di desa maupun di kelurahan agar proses pendataan dan penyaluran BLT dapat terlaksana dengan cepat dan tepat sasaran. Berikut ini data masyarakat penerima BLT di Kelurahan Karangklesem. Untuk Kelurahan Karangklesem sendiri menerima alokasi dana dari pemerintah sebesar Rp469.800.000.

Tabel I:1 Data Penerima BLT di Kelurahan Karangklesem

No	Jumlah Masyarakat Miskin	Realisasi Penerima BLT	Prosentase
1	786	562	75%

Sumber : Kantor Kelurahan Karangklesem

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut terkait dengan apakah telah tepat sasaran dan berjalan efektif BLT di Kelurahan Karangklesem dengan melihat dari aspek kebermanfaatan dan kesejahteraan warganya. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

B. Pembatasan Masalah

1. Aspek Lokasi

Penelitian dilakukan di Kantor Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Aspek Waktu

Penelitian dilakukan berdasarkan data dalam kurun waktu 2021-2022

3. Aspek Studi

Aspek studi dibatasi pada :

Efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di masa Pandemi Covid 19

C. Perumusan Masalah

Bagaimana Efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid 19 di Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang efektifitas program bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi covid 19 di Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk memperluas pemahaman keilmuan dalam disiplin ilmu administrasi negara pada khususnya pengembangan ilmu - ilmu sosial pada khususnya.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran/masukan bagi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga dalam rangka pelayanan agar berjalan lancar dan berkualitas.